

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan kebudayaan nasional dalam rangka membangun bangsa dan Negara Indonesia. Salah satu perwujudan yang digalang kementerian dan kebudayaan tahun 2013 adalah penyempurnaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menjadi kurikulum 2013 (K.13). Mutu dan kualitas pendidikan secara nasional pada hakikatnya merupakan cerminan dari hasil belajar peserta didik yang dapat diukur dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Dalam PERMENDIKNAS Nomor 16 Tahun 2007 tentang kualifikasi Akademik dan Standar Kompetensi Guru menyatakan, salah satu kompetensi inti guru adalah menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar. Yang bertujuan untuk tolok ukur perkembangan peserta didik dalam menguasai dan mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya. Kemudian diwujudkan dalam bentuk keterampilan dan diamalkannya dalam kehidupannya. Adapun konsep penilaian dan evaluasi proses pembelajaran dalam implementasi kurikulum 2013 adalah mengukur secara langsung terhadap kinerja peserta didik mulai dari masukan (*input*), proses dan keluaran (*output*) yang berkesinambungan. Dengan kata lain, konsep penilaian dan evaluasi pembelajaran ini disebut dengan penilaian autentik. Hasil penelitian Wahyuni (2010:78) model penilaian autentik yang dikembangkan efektif digunakan dalam mengevaluasi pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia lisan siswa SMA.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada pendidik dan staf pegawai di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong (MTs/MA Muh Yanggong) menegaskan bahwa pendidik dan wali kelas merasa kesulitan dalam merekapitulasi penilaian hasil belajar peserta didik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Meskipun dalam implementasi kurikulum 2013 pemerintah telah menyediakan *Software* digital penilaian autentik yang dikembangkan dari *Microsoft Excel*, komponen programnya terdiri dari deskripsi profil sekolah, biodata peserta didik, instrumen penilaian sikap, instrumen penilaian pengetahuan dan instrumen penilaian keterampilan yang didesain secara detail dalam mengolah dan mengelolah hasil belajar siswa, *Software* ini bertujuan untuk mempermudah pendidik dan wali kelas dalam merekapitulasi hasil belajar siswa. Akan tetapi, *Software* digital yang disediakan pemerintah kurang sependapat dengan apa yang diinginkan oleh pendidik dan wali kelas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong (MTs/MA Muh Yanggong), ada beberapa komponen isi program yaitu tentang penilaian

pengetahuan kurang memenuhi prosedur dari konsep penilaian dan evaluasi belajar kurikulum 2013. Disamping itu, keterbatasan dan kemampuan pendidik dan wali kelas di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong (MTs/MA Muh Yanggong) dalam mengoperasikan komputer dan merasa kesulitan dalam mengelola hasil penilaian hasil belajar siswa dengan *Software* digital penilaian tersebut.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, serta melihat permasalahan dan fenomena yang terjadi di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong (MTs/MA Muh Yanggong) maka peneliti berupaya meningkatkan potensi pendidik serta mempermudah sistem penilaian dan evaluasi pembelajaran dan mengadakan penelitian berjudul **“Pengembangan Penilaian Autentik dengan Menggunakan *Software* Digital *Rexcel*”**.

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi fokus permasalahan peneliti sebagai berikut:

- a. Pendidik dan wali kelas kesulitan dalam merekapitulasi penilaian hasil belajar peserta didik yang meliputi penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- b. Pendidik dan wali kelas kesulitan dalam mengoperasikan *Software* digital penilaian kurikulum 2013.
- c. Pendidik dan wali kelas kurang sependapat dengan apa yang diinginkan oleh pendidik dan wali kelas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 3 dan Madrasah Aliyah Muhammadiyah 2 Yanggong (MTs/MA Muh Yanggong).

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka yang menjadi fokus peneliti sebagai berikut :

Bagaimana mengembangkan penilaian autentik menggunakan *Software* digital *Rexcel* yang sesuai dengan kebutuhan pendidik di MTs/MA Muh Yanggong?

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Dari latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan peneliti adalah :

Untuk mengetahui pengembangan penilaian autentik menggunakan *Software* digital *Rexcel* yang sesuai dengan kebutuhan pendidik di MTs/MA Muh Yanggong.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

- a. Bagi Pendidik dan Wali Kelas
  - 1) Mempermudah pendidik untuk menghitung hasil evaluasi pembelajaran.

- 2) Mempermudah pendidik dalam merekap raport.
  - 3) Mempermudah pendidik dalam mengukur kemampuan dan perkembangan peserta didik.
- b. Bagi Sekolah
- 1) Mempermudah penyelenggaraan administrasi perangkat pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.
- c. Bagi Pengawas Sekolah
- 1) Mempermudah pengawasan dalam penilaian kinerja pendidik dan sekolah.
  - 2) Mempermudah pengawasan dalam mengevaluasi perangkat pembelajaran yang ada disekolah.

